

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENETAPAN HARGA JUAL TOGE ATAU KECAMBAH: PENDEKATAN *COST-BASED PRICING*

Jamilatul Uyun ^{1*}

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Madura, Kompleks PP.
Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan ¹*

Correspondent: jamilatulueyun@gmail.com

Abstract

Calculating production costs in determining the selling price of bean sprouts or sprouts can use several approaches, one of which is using a cost-based costing approach. The aim of this research is to analyze the production costs incurred in producing sprouts or sprouts and determine the selling price of sprouts or sprouts using a cost-based pricing approach. The research method used in this research is a descriptive qualitative method with a quantitative approach. The object of this research is the toge/sprouts business of Mrs. Hj. Asmani. The data sources used in this research are primary data and secondary data obtained through observation, interviews and documentation. The data analysis methods used in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that by using 2 methods of calculating production costs, namely the full costing method and variable costing, it is found that determining the selling price of Mrs. Hj. Asmani is quite suitable for using a cost-based pricing approach, but Mrs. Hj's toge or sprout business. Asmani needs to be increased because there are factory overhead costs that have not been included in the production costs incurred, such as electricity costs and water costs. It is hoped that the research implications of this research can become literature for future researchers and it is hoped that future researchers will use other approach methods in determining selling prices.

Keywords : Production costs, Selling Price, Cost-Based Pricing

Abstrak

Perhitungan biaya produksi dalam penentuan harga jual toge atau kecambah dapat menggunakan beberapa pendekatan salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan cost-based costing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi toge atau kecambah dan penentuan harga jual toge atau kecambah dengan menggunakan pendekatan cost-based pricing. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek pada penelitian ini adalah usaha toge/kecambah ibu Hj. Asmani. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan 2 metode penghitungan biaya produksi yaitu metode *full costing* dan *variable costing* diperoleh bahwa penentuan harga jual toge/kecambah Ibu Hj. Asmani cukup sesuai dengan menggunakan pendekatan *cost-based pricing*, namun usaha toge atau kecambah ibu Hj. Asmani perlu ditingkatkan dikarenakan ada biaya *overhead* pabrik yang belum dimasukkan pada biaya produksi yang dikeluarkan seperti biaya listrik, dan biaya air. Implikasi penelitian diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode pendekatan yang lain dalam menentukan harga jual.

kata kunci : Biaya Produksi, Harga Jual, *Cost-Based Pricing*

PENDAHULUAN

Perkembangan industry usaha saat ini secara tidak langsung sudah mendorong persaingan industry yang kompetitif di berbagai bidang industry. Semua industry usaha bersaing untuk meningkatkan mutu dan kualitas produk yang diproduksi. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih luas. Pembuatan suatu produk dalam setiap industry usaha khususnya usaha yang bergerak di industry manufaktur membutuhkan biaya yang dikeluarkan. Pada industry manufaktur terdapat biaya produksi yang melekat dalam menghasilkan produk.

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi yaitu proses perubahan bahan mentah menjadi barang jadi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Khaerunnisa & Pardede, 2021). Keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang ditambah persediaan produk awal dikurangi persediaan produk akhir disebut harga pokok produk yang melekat periode waktu tertentu (Komara & Sudarma, 2016).

Penetapan klasifikasi biaya produksi yang dikeluarkan berkaitan dengan akuntansi biaya dalam suatu usaha. Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan. Dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan dari suatu produk dengan menggunakan cara-cara tertentu dan penafsirannya (Mulyadi, 2013:7).

Biaya produksi produk merupakan hal utama yang akan mempengaruhi rencana bisnis jangka Panjang. Dengan menentukan biaya produksi yang baik dan tepat juga dapat menjadi penentu harga jual dari produk yang tepat pula. Karena tinggi rendahnya biaya produksi akan mempengaruhi tingkat penjualan. Jika tingkat penjualan produk tinggi maka produk mampu bersaing di pasar begitu juga sebaliknya, jika tingkat penjualan rendah maka akan berdampak pada produk tidak mampu bersaing di pasar sehingga akan menurunkan laba usaha. Sehingga apabila laba usaha turun maka tujuan dari usaha bisnis tidak akan tercapai (Purnama et al., 2019; Sinaga, 2024). Selain itu, penentuan harga pokok produksi yang akurat dan tepat akan menentukan keakuratan dalam penentuan harga jual produk (Rachman et al., n.d.; Wakidin, 2022).

Penetapan harga berbasis biaya yang ditetapkan oleh pelaku usaha bisnis dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu berdasarkan nilai produk, ukuran perusahaan, dan diferensiasi produk, kemampuan pesaing untuk meniru, dan penggunaan *full costing*. Namun terdapat beberapa factor yang mempengaruhi secara negative terhadap penetapan harga berbasis biaya yaitu strategi penetapan harga premium dan insomorfisme (Amaral & Guerreiro, 2019). Sedangkan penetapan harga berbasis biaya dengan metode *variable costing* akan mempermudah dalam pengambilan keputusan terutama dalam menentukan harga jual produk

tersebut (Rozi & Shuwiandi, 2022).

Penentuan harga pokok produksi pada setiap jenis usaha berbeda-beda. Misalnya pada UMKM terkadang masih menggunakan metode tradisional untuk menentukan biaya yang dikeluarkan yaitu tanpa memperhitungkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan. Namun selain metode tradisional, ada juga beberapa metode yang digunakan, salah satu metode yang digunakan untuk mengukur harga pokok produksi yaitu metode *full costing*. Seperti penelitian yang dilakukan (Artami et al., 2021; Nurdilasari et al., 2021) menunjukkan bahwa Dengan menggunakan metode *full costing* penetapan biaya lebih tinggi dibandingkan dengan metode tradisional, karena dalam metode *full costing*, seluruh jenis biaya diperhitungkan dalam penentuan biaya produksi.

Penetapan harga dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* akan mempengaruhi perbedaan harga jual satuan produk (Febrianti & Rahmadani, 2022; Purwanto & Watini, 2020). Namun terdapat perusahaan yang tidak menerapkan kedua metode tersebut, dimana dalam penetapan harga berfokus pada kualitas produk jadi yang dihasilkan, dan harga Kerjasama dengan konsumen (Julio Budiman et al., 2019).

Pasar 17 Agustus merupakan pasar yang berada di kabupaten Pamekasan yang terdapat 659 orang pedagang (<https://www.satudata.pamekasankab.go.id>) dan dari jumlah pedagang tersebut sebagian besar penjual di pasar tersebut adalah penjual toge dan kecambah. Toge dan merupakan salah satu usaha bisnis manufaktur yang memiliki proses yaitu mengubah bahan baku menjadi bahan jadi yaitu berupa sayuran yang memiliki banyak manfaat. Bahan baku dari pembuatan toge adalah kacang hijau yang diproses menjadi produk jadi berupa sayuran segar yang melalui proses produksi yaitu toge dan kecambah. Harga kecambah dan toge tergolong murah yaitu Rp. 15.000/kg (<https://www.blibli.com/jual/toge-biasa-1-kg>).

Berdasarkan harga toge dan kecambah yang relative murah dan umumnya penjual toge dan kecambah yang ada di pasar 17 Agustus memproduksi kecambah dan toge sendiri, maka sangat diperlukan perhitungan biaya produksi dan menetapkan harga jual. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penentuan biaya produksi dan penetapan harga jual toge dan kecambah dengan menggunakan pendekatan *cost-based pricing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual toge dan kecambah dengan menggunakan pendekatan *cost-based pricing* yang akan berdampak langsung terhadap pendapatan usaha kecambah atau toge.

TEORI

Akuntansi. Menurut ASOBAT (*A Statement of Basic Accounting Theory*) yang diterbitkan oleh AAA pada tahun 1996, akuntansi diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para pengguna dalam mempertimbangkan alternatif yang ada dan membuat kesimpulan (Hery, 2017 :1).

Akuntansi Manajemen. Akuntansi manajemen merupakan cabang ilmu dari ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi untuk keperluan pihak manajemen yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Akuntansi Biaya. Akuntansi biaya adalah cabang dari ilmu akuntansi, yang menghasilkan informasi biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi perusahaan.

Biaya Produksi. Biaya produksi adalah biaya-biaya langsung, yang berhubungan dengan proses produksi produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Elemen Biaya Produksi

1. *Biaya Bahan Baku.* Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Perusahaan contohnya adalah kacang hijau sebagai bahan baku.
2. *Biaya Tenaga Kerja Langsung.* Biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran gaji biaya gaji dari karyawan perusahaan.
3. *Biaya Overhead Pabrik.* Contoh dari biaya *overhead* pabrik adalah biaya pemeliharaan mesin, gedung, dan peralatan.

Metode Pengumpulan Biaya Produksi

1. *Process Costing* (Metode Biaya Proses), metode ini dihitung dengan cara menjumlahkan total biaya produksi, lalu dibagi dengan total produk dalam satuan. Perusahaan yang memproduksi secara massa menggunakan metode harga pokok proses.
2. *Job order costing method* (Metode Biaya Pesanan), metode ini dihitung dengan cara menjumlahkan total biaya produksi untuk pesanan, dan dibagi dengan total produk dalam pesanan tersebut. Perusahaan yang produknya dipesan terlebih dahulu menggunakan metode harga pokok pesanan.

Metode Penentuan Biaya Produksi

1. Metode *full costing*. Metode *full costing*, yaitu metode yang menghitung atau membebankan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.
2. Metode *variable costing*. Metode *variable costing*, adalah metode yang menghitung atau membebankan hanya biaya-biaya variable dalam proses produksi.

Full Costing. Metode *full costing* dikenal juga dengan metode harga pokok produk konvensional. Menggunakan metode *full costing* ini, jika saat produk belum terjual, dapat menunda pembebanan biaya-biaya overhead, dengan dihalikan untuk mengurangi atau menambah harga pokok dalam persediaan.

Harga Jual. Harga jual merupakan harga yang ditetapkan perusahaan dari total biaya produksi, dan ditambah dengan biaya non produksi serta laba yang diharapkan. Harga jual yang terlalu tinggi, akan menyebabkan konsumen membeli produk pesaing lainnya.

Ada beberapa metode penentuan harga jual, namun ada beberapa metode yang sering digunakan tergantung jenis usaha yang dijalankan. Menurut Wagiyono (2019:14). Beberapa metode penentuan harga jual, yaitu:

- a. *Gross margin pricing*, Metode ini tepat digunakan oleh perusahaan perdagangan dimana jenis perusahaan ini tidak membuat sendiri produk yang dijual sehingga tidak banyak aktiva tetap yang digunakan. Cara menggunakan metode ini yaitu dengan menentukan persentase tertentu di atas harga produk yang dibeli, persentase ini disebut "*Mark On Percentage*" atau *Mark up*. Persentase ini meliputi dua komponen yaitu bagian untuk menutup biaya operasi dan bagian yang merupakan laba yang diinginkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya mark up diantaranya musim tidaknya produksi, tinggi rendahnya biaya operasi, besar kecilnya aktiva yang digunakan dan tajam tidaknya persaingan.
- b. *Direct cost pricing* Metode ini umumnya diterapkan pada produk yang diproduksi tetapi melebihi daya serap pasar yang kemudian produk ini dipasarkan pada pasar yang berbeda, dengan syarat tidak merusak pasaran produk dipasaran bebas. Metode ini dikenal dengan "*Marginal Income Pricing*" karena hanya memperhitungkan biaya-biaya yang berhubungan secara proporsional dengan volume penjualan sehingga menghasilkan marginal income. *Marginal income* berapa yang dikehendaki atau kelebihan di atas biaya-biaya variabel berapa yang dikehendaki oleh perusahaan, hal ini sebagai dasar penentuan harga jual.
- c. *Full Costing Pricing*, Pada metode ini semua jenis biaya dipakai sebagai dasar untuk menentukan harga jual dengan membebankan semua biaya produksi. Jadi semua biaya untuk membuat produk baik biaya tetap maupun variabel tersebut dihitung ditambah persentase laba yang diinginkan.
- d. *Time and material pricing* Dalam metode ini, tarif ditentukan dari upah langsung dan tarif lain dari bahan baku masing-masing, tarif ini dijadikan satu ditambah jumlah tertentu dari biaya tak langsung serta laba yang diinginkan. Dalam metode ini ditunjukkan oleh tarif perjam atau perwaktu dari tenaga kerja, dimana tarif tenaga kerja ini merupakan jumlah dari:
 1. Upah langsung dan premi pada karyawan

2. Bagian laba yang layak dan berhubungan dengan upah tenaga kerja
 3. Bagian untuk laba
- d. Return on capital employed pricing Dalam metode ini prosedurnya dengan menentukan berapa persentase laba yang diinginkan dari capital employed, yaitu kapital yang dianggap mempunyai peranan dalam memproduksi barang
- e. *Cost-plus pricing* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menentukan harga suatu produk atau jasa yang akan dijual. *Cost-plus pricing* adalah metode penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan diatas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk. Metode ini memiliki dua pendekatan biaya, yaitu: pendekatan *full costing* dan pendekatan variabel costing. *Cost-plus pricing* juga disebut sebagai metode *Cost-Based Pricing*. *Cost-Based Pricing* merupakan metode penetapan harga jual dengan pendekatan biaya. Pendekatan ini bukan esensi dari penetapan harga, namun tergantung pada penggunaan biaya serta rumus yang mewakili perhitungan matematis yang digunakan dalam mengoperasionalkan penetapan harga (Edwards, 1952).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di tempat produksi kecambah dan toge Hj. Mani yang berlokasi di Jl. Dirgahayu Gg. 1A, kel. Bugih Pamekasan yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai selesai. Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini dimulai dari tahap observasi, wawancara, pengolahan data, dan pengambilan kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk uraian yang diperoleh dari hasil wawancara dan data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung melalui hasil wawancara kepada informan dan penelitian langsung ke objek penelitian. Wawancara dengan pemilik usaha tentang asumsi dasar atau pedoman biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian lapangan, yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi dan metode harga jual toge dan kecambah.

3. Dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang membahas permasalahan secara terperinci dengan berbagai tahapan analisis data yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu data yang sudah dikumpulkan dari catatan-catatan tertulis di lapangan akan dipilih, disederhanakan, dan diabstraksikan (Miles dan Huberman, 2009:16).
2. Penyajian data, setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan table yang selanjutnya diuraikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk lebih memahami mengenai penetapan biaya produksi pada kecambah dan toge.
3. Penarikan kesimpulan, setelah data disajikan, Langkah selanjutnya yaitu pengujian terhadap keabsahan kualitas data yaitu dengan uji kredibilitas, untuk membuktikan bahwa data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Usaha toge atau kecambah Hj. Asmani merupakan salah satu usaha toge atau kecambah yang berhasil di kelurahan Bugih Pamekasan, usaha toge atau kecambah ini sudah berjalan selama bertahun-tahun yaitu sejak tahun 1993 dan memiliki kualitas produk yang baik. Usaha produksi Toge atau kecambah Hj. Asmani merupakan suatu bentuk usaha yang bergerak dibidang penyediaan sayuran yang memiliki berbagai macam manfaat yaitu toge atau kecambah. Sayuran ini sudah banyak dikenal oleh orang Indonesia sejak lama. Selain membuat lalu dijual sendiri, usaha toge atau kecambah ibu Hj. Asmani ini setiap harinya juga dijadikan kulakan oleh para pedagang toge atau kecambah lainnya.

Analisis Biaya Produksi

Biaya Produksi untuk memproduksi toge atau kecambah terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Data biaya dan volume produksi setiap bulan dengan kapasitas produksi sebesar 1.500 kg. berikut biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses produksi toge atau kecambah:

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan Baku merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yang digunakan untuk proses produksi toge atau kecambah, biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh ibu Hj. Asmani selama bulan agustus 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Bahan Baku bulan Agustus 2023

Bahan Baku	Jumlah
Kacang Hijau	Rp. 18.000.000
Total Biaya	Rp. 18.000.000

Biaya Tenaga Kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan Pengeluaran untuk biaya tenaga kerja yang langsung berkaitan dengan proses produksi toge atau kecambah yang meliputi tukang panggul. Berikut ini biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh ibu H. Asmani selam bulan Agustus 2023:

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Agustus 2023

Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 500.000
-----------------------------	-------------

Biaya Overhead Pabrik

BOP merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang berupa biaya Listrik dan biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi yang dikeluarkan oleh ibu Hj. Asmani. Berikut biaya overhead pabrik yang dikeluarkan oleh ibu Hj. Asmanis selama bulan Agustus:

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik Bulan Agustus 2023

Ketengan	Vol	Harga	Jumlah
Bak	8	Rp. 45.000/ pcs	Rp. 360.000
Keranjang Rotan	8	Rp. 15.000/pcs	Rp. 120.000

Nampan Rotan	3	Rp. 15.000/pcs	Rp. 45.000
Total BOP			Rp. 525.000

Berdasarkan klasifikasi biaya produksi yang dikeluarkan pada proses produksi kecambah atau toge, maka dapat dihitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan total biaya produksi. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. Perhitungan Harga pokok Produksi menggunakan full costing

Biaya Produksi (bulan)	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 18.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 500.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 525.000
Total Biaya Produksi	Rp. 19.025.000
Jumlah Unit Produksi (kg)	1.500
Harga Pokok Produksi Per Kg	Rp. 12.684

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa harga pokok produksi toge atau kecambah adalah sebesar Rp. 12.684. selanjutnya jika Perusahaan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode variable costing, maka Perusahaan menghitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan total biaya produksi. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode variable costing dapat dilihat pada table berikut:

Biaya Produksi (bulan)	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 18.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 500.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 525.000

HPP	Rp. 19.025.000
Penjualan	Rp. 22.500.000

Penentuan Harga Jual Produk

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis biaya produksi yang telah dilakukan diatas, maka selanjutnya dilakukan penentuan harga jual dengan pendekatan *Cost-Based Pricing* penentuan harga jual dengan pendekatan *Cost-Based Pricing* merupakan metode penentuan harga jual produk menggunakan total biaya sebagai dasar dalam penentuan harga jual. Berikut penentuan harga jual menggunakan pendekatan *Cost-Based Pricing* :

HPP	Porsi	Nominal	Laba
Rp. 19.025.000	1.500 kg	Rp. 22.500.000	Rp. 3.475.000

Berdasarkan data diatas, ibu Hj. Asmani melakukan estimasi perhitungan untuk menentukan harga jual produk dengan harga pasar dari toge atau kecambah. Harga Pokok Produksi dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan kebijakan harga pada produk. oleh karena itu, dengan menghitung Harga Pokok Produk Perusahaan dapat menentukan dan memperkirakan laba yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data diatas, maka pemilik menetapkan harga sebesar Rp. 15.000 tersebut sesuai dengan harga toge atau kecambah di pasar dalam setiap kilogramnya, maka laba yang diperoleh setiap bulannya adalah sebesar 1,2% sehingga Ibu Hj. Asmani dalam menentukan harga jual sudah cukup tepat, namun usaha toge atau kecambah ibu Hj. Asmani perlu mempertimbangkan Kembali harga jualnya karena dalam perhitungannya masih terdapat biaya-biaya yang tidak diperhitungkan dalam biaya produksi oleh usaha toge/kecambah ibu Hj. Asmani seperti biaya Listrik dan air, hal tersebut dikarenakan biaya Listrik dan air sudah diakumulasikan dengan biaya yang dikeluarkan secara pribadi oleh ibu Hj. Asmani karena tempat produksi berada di rumah pribadinya. Selain itu tenaga kerja yang membantu proses produksi juga adalah suami sendiri, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya tenaga kerja langsung yang lebih banyak. Apabila usaha rumahan ibu Hj. Asmani ingin mendapatkan laba yang lebih besar, ibu Hj. Asmani bisa menaikkan harga jual toge atau kecambah menjadi Rp. 17.000/kg dengan margin sebesar 1,34% . namun perlu mempertimbangkan pesaing dengan produk yang sama di pasar dan kemampuan konsumen

dalam membeli produk yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Amaral & Guerreiro, 2019) bahwa dalam menentukan harga jual produk dipengaruhi beberapa factor salah satu yaitu harga pasar produk dan pesaing yang bisa meniru produk. selain itu perhitungan harga pokok produksi perusahaan lebih rendah dibandingkan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, hal tersebut dikarenakan terdapat biaya *overhead* pabrik yang tidak dimasukkan kedalam total biaya produksi (Purnama et al., 2019). Strategi penetapan biaya dengan tepat dan akurat juga akan menjadi penentu harga jual produl yang baik pula sehingga akan menyebabkan produk mampu bersaing di pasar (Rozi & Shuwiyandi, 2022.; Rachman et al., n.d.; Wakidin, 2022).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya produksi sebagai penentuan harga jual toge atau kecambah menggunakan pendekatan *Cost-Based Pricing*. Berdasarkan hasil analisis biaya produksi dalam menentukan ahrga jual pada usaha toge/kecambah ibu Hj. Asmani, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha toge atau kecambah Ibu Hj. Asmani dalam menentukan harga jual per kilogram toge atau kecambah sudah cukup sesuai dengan *cost-based Pricing* yaitu sebesar Rp. 15.000/kg. dengan menggunakan metode *variable costing* usaha toge/kecambah ibu Hj. Asmani masih mendapatkan laba yang cukup setiap bulannya. Namun usaha togeatau kecambah ibu hj. Asmani perlu mempertimbangkan peningkatan harga perkiloannya. Karena usaha tersebut tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabrik seperti biaya Listrik dan air, serta tenaga kerja yang membantu proses produksi. Keterbatasan penelitian ini hanya menentukan harga jual dengan satu pendekatan saja yaitu cost-base pricing. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode pendekatan penentuan harga yang lainnya sehingga akan lebih memperluas hasil mengenai perhitungan biaya produksi dalam penentuan harga jual toge atau kecambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, J. V., & Guerreiro, R. (2019). Factors explaining a cost-based pricing essence. *Journal of Business and Industrial Marketing*, 34(8), 1850–1865. <https://doi.org/10.1108/JBIM-12-2018-0373>.
- Artami, L. A. P., Sudiarta, I. K., & Karma, I. G. M. (2021). Calculation of the Cost of Production in Determining the Selling Price of Kelle Soap Products Sari Amertha Aan. In *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax* (Vol. 4, Issue 2). <http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASAFINT>.
- Edwards, R. S. (1952). The pricing of manufactured products. *Economica*, 19(75), 298–307.

- Febrianti, R., & Rahmadani, R. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 47–52. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1190>.
- Julio Budiman, J., Ilat, V., Mawikere, L. M., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, F., & Kampus Bahu, J. (2019). ANALISIS PENENTUAN BIAYA PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT. BLUE OCEAN GRACE INTERNATIONAL. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 14, Issue 1). <https://www.satudata.pamekasankab.go.id>.
<https://www.blibli.com/jual/toge-biasa-1-kg>.
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631–640. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1213>.
- Komara, B., & Sudarma, A. (2016). Analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penetapan harga jual pada cv salwa meubel. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 5(9), 18–29.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdilasari, S., Tatmimah, I., & Indriyani, R. (2021). DETERMINING THE COST OF PRODUCTION IN SETTING THE SELLING PRICE WITH THE FULL COSTING METHOD ON MSME SUMPIA DUA UDANG. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(3). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>.
- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. (2019). *Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar)* (Vol. 10, Issue 1).
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL (STUDI KASUS UNIT USAHA REGAR FRUIT). In *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* (Vol. 4, Issue 2).
- Rachman, Y. T., Abdul, R., & Rachmat, H. (n.d.). *Calculation Analysis of Cost of Production in Determining Product Selling Price*. www.solidstatetechnology.us.
- Rozi, F & Shuwiyandi, K. (2022). Analisis Biaya Produksi Guna Menentukan Harga Jual PT. Selera Rodjo Abadi Semarang. *Worksheet : jurnal Akuntansi* (Vol. 1 No. 2).
- Sinaga, S. O. (2024). Analysis of Determining the Cost of Goods Production Using the Full Costing Method as a Basis for Determining the Selling Price of Rubber Rubber at PT. Sinar Belantara Indah. *Luxury: Landscape of Business Administration*, 2(1), 26–58.

<https://doi.org/10.61230/luxury.v2i1.66>.

Wakidin, F. I. S. (2022). CALCULATION ANALYSIS OF COST OF PRODUCTION USING THE FULL COSTING METHOD AS THE BASIS FOR DETERMINING THE SELLING PRICE OF TOFU PRODUCTS AT UD. TM MANADO. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 11. <https://doi.org/10.31364/SCIRJ/v10.i11.2022.P1122934>